BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI BERINGIN BARITO UTARA
Alamat : Jl. Pendreh No. 187 Muara Teweh 73811
Telp. (0519) 21495, 24156 Fax : (0519) 22270

ANALISIS BANJIR DI WILAYAH BARITO UTARA
TANGGAL 10 - 11 Februari 2019

I. Informasi Kejadian

Sumber	• Salah satu anggota group WA • https://www.antaranews.com/berita/797019/banjir-rendam-ratusan-rumah-di-barito-utara-kalteng
Lokasi	Kecamatan Lahei, Benangin, dan Gunung Timang – Barito Utara
Tanggal Kejadian	10 - 11 Februari 2019
Tanggal dan Jam Warning	10 Februari 2019 Pukul 02.00 WIB, 04.50 WIB, 19.50 WIB, 22.30 WIB 11 Februari 2019 Pukul 02.40 WIB, 14.10 WIB, 21.25 WIB

II. Analisis Meteorologi

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	**ENSO**	Indeks Nino 3.4 tanggal 10 – 11 Februari 2019 bernilai +0.36 menunjukkan **potensi peningkatan hujan harian di wilayah Indonesia yang tidak signifikan.**
2.	**MJO**	MJO tanggal 10 – 11 Februari 2019 berada pada kuadran 6 (Western Pacific) sehingga **tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan di wilayah Indonesia.**
3.	**SST**	Nilai Suhu mula laut di perairan Indonesia khususnya bagian selatan dan timur Kalimantan Tengah pada tanggal 10 – 11 Februari 2019 berkisar 28^0 C - 30^0 C dengan anomali suhu muka laut berkisar antara +1.0 – $(+3.0)^0$ C. Suhu muka laut yang cukup hangat dan terdapat

		anomaly positif mengindikasikan adanya **potensi penguapan yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan massa udara di sekitar wilayah Kalimantan Tengah.**
4.	**Pola Arus Angin (Streamline)**	Berdasarkan pola angin tanggal 10 Februari 2019 pukul 12.00UTC – 11 Februari 2019 pukul 12.00 UTC menunjukkan adanya belokan angin (*Shearline*) di wilayah Kalimantan Tengah. Keadaan ini menyebabkan **peningkatan massa udara yang berpotensi terjadinya pertumbuhan awan konvektif.**
5.	**Kelembaban Udara (RH)**	Kelembaban udara tanggal 10 – 11 Februari 2019 di wilayah Kalimantan Tengah pada lapisan atas (200 mb) berkisar antara 80-100% yang menunjukkan terdapat kandungan uap air yang tinggi. Berbeda dengan lapisan atas, kelembaban udara pada lapisan bawah (850 mb) berkisar antara 60-70% yang menunjukkan kandungan uap air yang lebih rendah dibandingkan lapisan atas. Keadaan ini mendukung terjadinya **kondisi atmosfer yang labil** menyebabkan parsel udara bergerak naik dengan mudah dan membentuk awan hujan akibat terdapat pasokan uap air yang banyak pada lapisan atas.
6.	**Citra Satelit**	Berdasarkan satelit cuaca Himawari-8 tanggal 10 Februari 2019 pukul 12.00–19.00 UTC (19.00-02.00 LT) dan tanggal 11 Februari 2019 pukul 15.30–18.00 UTC (22.30-01.00 LT), terdapat **pergerakan awan konvektif tebal di wilayah Barito Utara** khususnya diatas wilayah Kecamatan Lahei, Benangin, dan Gunung Timang pada pukul 18.00 WIB hingga 02.30 WIB. Suhu puncak awan berkisar antara (-75^0 C) – (-50^0 C). Hal ini mendukung terbentuknya awan-awan konvektif pembentuk hujan di sekitar wilayah tersebut.
7.	**GSMAP**	Dari data GSMAP menunjukan tercatat hujan pada wilayah Kecamatan Lahei, Benangin, dan Gunung Timang yang ditandai dengan lingkaran merah pada tanggal 10 Februari 2019 berkisar antara 50 – 100 mm/hari.

III. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Suhu muka laut yang cukup hangat dan terdapat anomali positif mengindikasikan adanya potensi penguapan yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan massa udara di sekitar wilayah Kalimantan Tengah.
- Adanya belokan angin (*Shearline*) di wilayah Kalimantan Tengah yang menyebabkan peningkatan massa udara yang berpotensi terjadinya pertumbuhan awan konvektif.
- Terdapat kandungan uap air yang tinggi pada lapisan atas dan relatif lebih rendah pada lapisan bawah mendukung terjadinya kondisi atmosfer yang labil sehingga berpotensi terbentuk awan-awan konvektif.
- Terdapat pergerakan awan konvektif tebal di wilayah Barito Utara dengan suhu puncak awan yang cukup rendah sehingga mendukung terbentuknya hujan di wilayah Barito Utara.

IV. Prospek Kedepan

Potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih terus terjadi hingga beberapa hari kedepan di Kalimantan Tengah khususnya pada wilayah Barito Utara pada malam hingga dini hari.

V. Lampiran

1. ENSO (*El Nino –South Osciilation*)

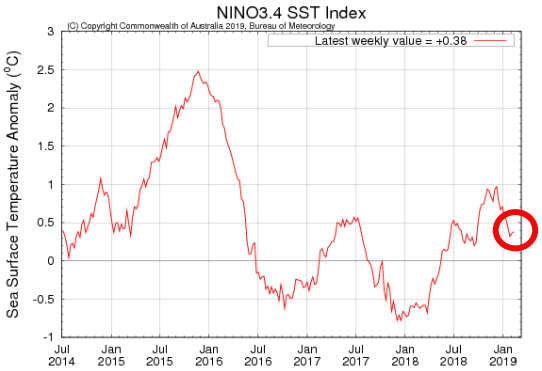

(Sumber : http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml)

2. MJO (*Madden Julian Oscillation*)

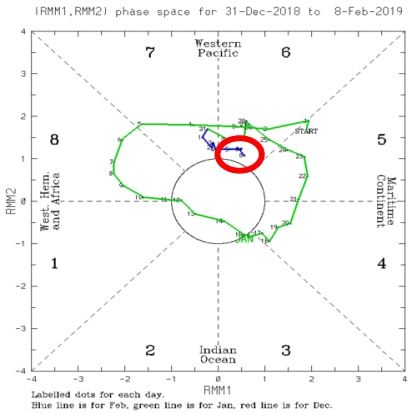

(Sumber : http://www.bom.gov.au/climate/mjo)

3. SST (*Sea Surface Temperature*)

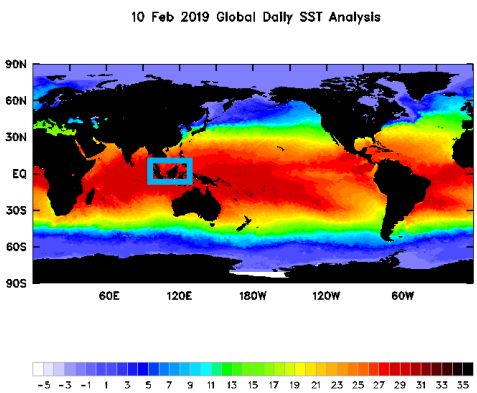

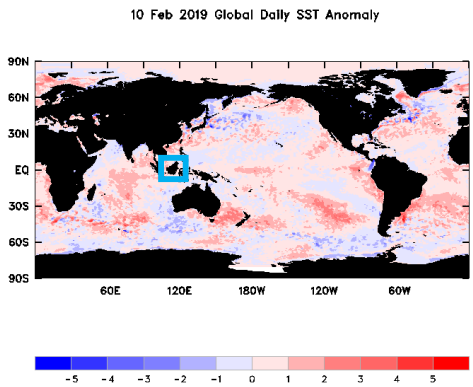

(Sumber : http://www.bom.gov.au/oceanography/oceantemp/sst.shtml)

4. Streamline

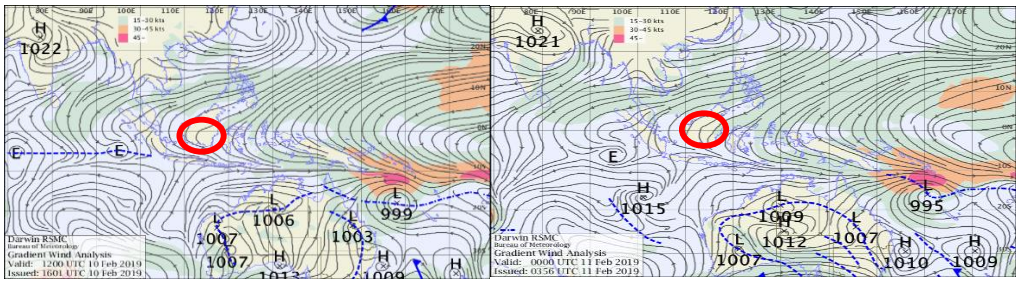

(Sumber : http://www.bom.gov.au/australia/charts/glw_00z.shtml)

5. RH (*Relative Humidity*)

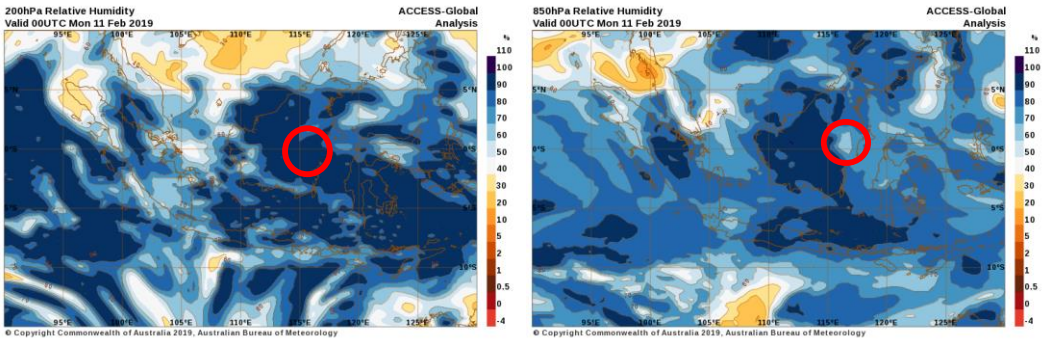

(Sumber : http://www.bom.gov.au/australia/charts/viewer/index.shtml?)

6. Citra Satelit Himawari-8

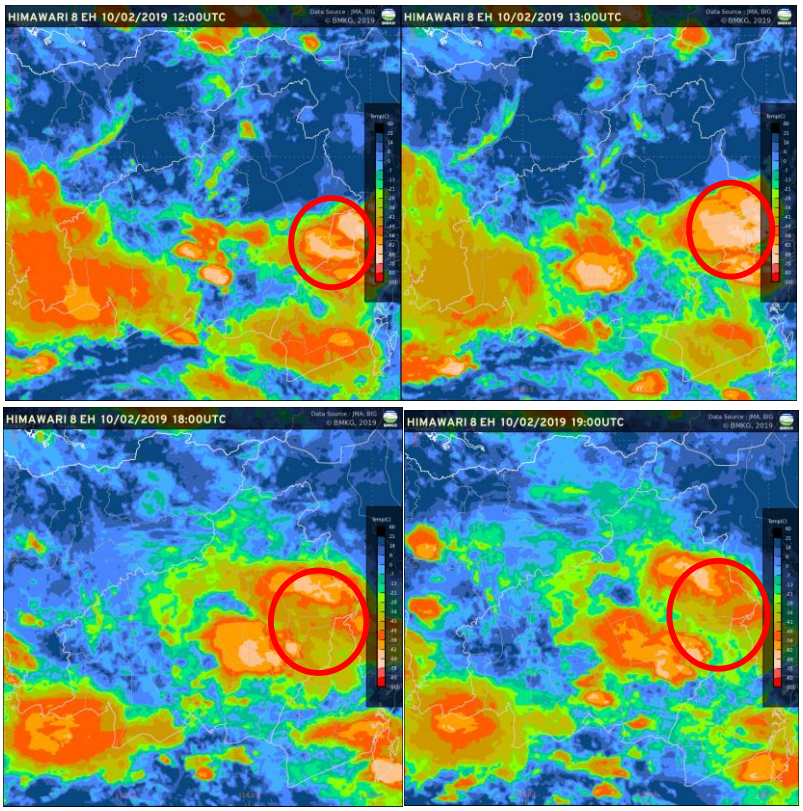

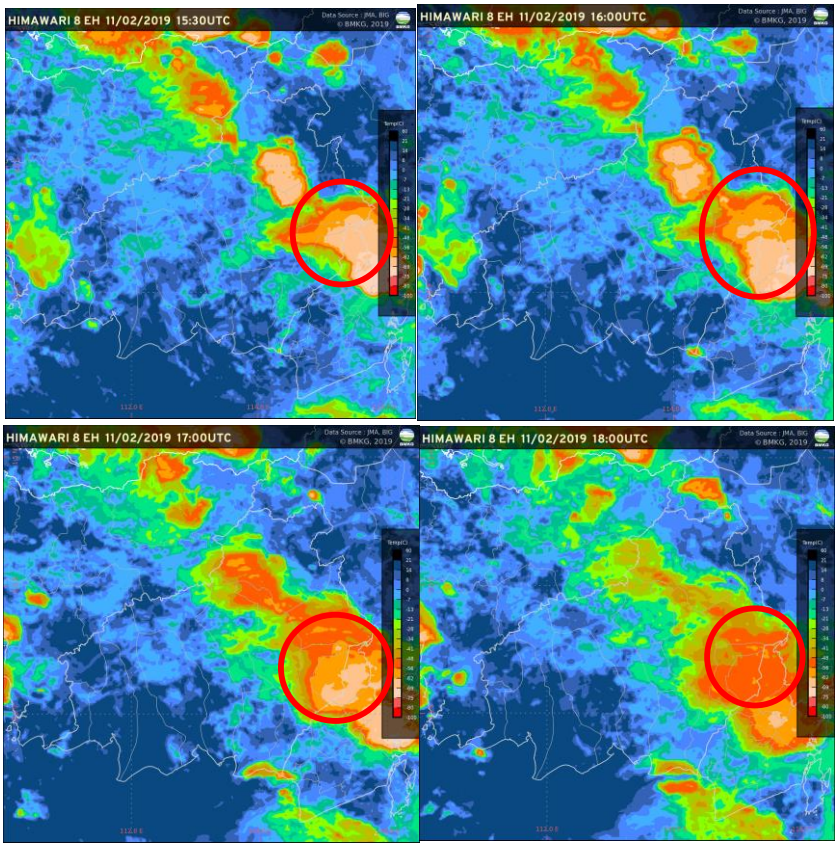

(Sumber : BMKG)

7. GSMAP (*Global Satellite Mapping of Precipitation*)

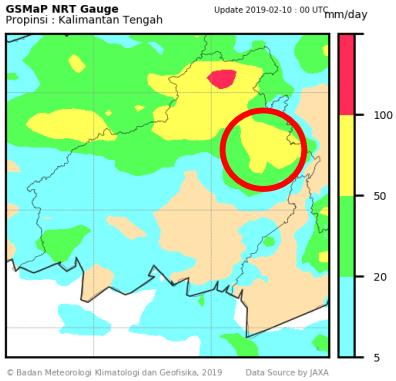

(Sumber : BMKG)

Mengetahui Kepala Stasiun Meteorologi Beringin Barito Utara, = SUDARMONO = NIP. 197504031996031001	Muara Teweh, 12 Februari 2019 Pembuat Laporan = AYU VISTA WULANDARI = NIP. 199509102014112001